

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE STAD (*STUDENTS TEAM
ACHIEVEMENT DIVISIONS*) PADA POKOK BAHASAN KEGIATAN
EKONOMI DI INDONESIA SISWA KELAS V SEMESTER I SEKOLAH DASAR
NEGERI 01 NGLEGOK KECAMATAN NGARGOYOSO KAB.
KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



YULIASIH KUSMARTINI

NIM. A510070494

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan, metode sebagai pedoman kegiatan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran, sarana dan prasarana sebagai alat untuk mempermudah pemahaman materi pembelajaran kepada siswa serta keadaan lingkungan yang menentukan iklim dan kondusifitas belajar.

Dalam proses pendidikan di sekolah terdapat proses pembelajaran yang merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Pembelajaran adalah suatu proses dan serangkaian interaksi guru dan siswa dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu baik bersifat akademis maupun non-akademis dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas, kegiatan kurikuler maupun non kurikuler. Dalam Hamalik (2008:123) yang dikemukakan oleh Adam & Dickey bahwa peran guru sesungguhnya sangat luas meliputi guru sebagai pengajar, pembimbing, guru juga sebagai penghubung dan modernisator dan pembangun. Peran guru dalam menentukan keberhasilan pembelajaran amat besar. Tugas guru adalah memberikan dan mengembangkan motivasi siswa agar dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal. Apabila peran guru itu tidak dapat terlaksana dengan baik,

pembelajaran tidak memberikan motivasi yang kuat kepada siswa maka kualitas pembelajaran tidak akan optimal.

Diamanatkan dalam UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pasal 10 bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan professional. Salah satu indikator kemampuan pedagogik guru adalah kemampuan mengelola kelas untuk menciptakan kondisi kelas yang optimal sehingga proses pembelajaran berjalan efektif dan produktif, dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap optimalisasi proses dan prestasi belajar siswa. Kompetensi sosial merupakan kemampuan bekerja sama dan berinteraksi dengan siswa, teman sejawat, atasan dan lingkungan sosial khususnya orang tua atau wali murid, kompetensi kepribadian merupakan kemampuan mengembangkan diri sesuai dengan kemajuan zaman dan memiliki dedikasi yang tinggi baik dalam pelaksanaan tugas sebagai guru maupun sebagai orang yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan indikator kompetensi professional adalah guru menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan bidangnya.

Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran. Inti masalah ekonomi adalah adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya terbatas. Permasalahan itu kemudian menyebabkan timbulnya kelangkaan. Dalam pembelajaran IPS diperlukan strategi yang tepat, sehingga siswa mudah memahami materi yang dipelajari.

Prestasi belajar IPS Kelas V SDN 01 Nglegok, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar menunjukkan belum memuaskan dan masih rendah. Penyebab rendahnya prestasi belajar tersebut berdasarkan pengamatan adalah sikap kurang antusias siswa selama mengikuti proses pembelajaran IPS, rendahnya respon umpan balik dari siswa terhadap pertanyaan guru, kurangnya konsentrasi perhatian siswa pada materi pembelajaran dan akhirnya ditunjukkan pada rendahnya nilai yang dicapai siswa.

Disisi lain adanya banyak fakta bahwa guru menguasai materi dengan baik tetapi tidak dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Metode pembelajaran yang selama ini diterapkan oleh guru adalah metode konvensional dalam arti kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru. Peran siswa lebih banyak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru. Pada suatu saat siswa diminta menjawab pertanyaan yang disampaikan guru kepada mereka. Di samping itu siswa tidak pernah diberi kesempatan mengambil inisiatif untuk berinteraksi dengan temannya dalam memahami materi dan menjelaskan ide-idenya.

Berdasarkan fakta tersebut maka perlu dilakukan peningkatan kualitas proses pembelajaran dan peningkatan pencapaian prestasi pada mata pelajaran IPS. Langkah-langkah yang dapat ditempuh antara lain memperbaiki kegiatan pembelajaran yang selama ini berlangsung dengan menciptakan kegiatan belajar mengajar yang lebih interaktif artinya ada komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Tidak hanya guru yang melakukan transfer ilmu

pengetahuan pada siswa tapi siswa juga harus aktif. Hal ini dimaksudkan agar informasi yang diterima benar-benar memberikan makna yang mendalam. Salah satu bentuk usaha guru dalam mengadakan pendekatan dengan siswanya adalah model pembelajaran. Salah satunya adalah model pembelajaran *Cooperative Learning*.

Model Pembelajaran *Cooperative Learning* merupakan suatu strategi belajar mengajar yang menekankan pada sikap atau perilaku bersama dalam bekerja atau membantu di antara sesama dalam struktur kerja sama yang teratur dalam kelompok, yang terdiri atas dua orang atau lebih. Dalam pendekatan ini, siswa merupakan bagian dari suatu system kerjasama dalam mencapai hasil yang optimal dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR IPS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE STAD (*STUDENTS TEAM ACHIEVEMENT DIVISIONS*) PADA POKOK BAHASAN KEGIATAN EKONOMI DI INDONESIA SISWA KELAS V SEMESTER I SD NEGERI 01 NGLEGOK KECAMATAN NGARGOYOSO KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2009/2010”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

Sejauh mana pengaruh model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD (*Students Team Achievement Divisions*) terhadap prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri 01 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan peningkatan prestasi belajar IPS melalui model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe STAD (*Students Team Achievement Divisions*) bagi siswa kelas V SD Negeri 01 Nglegok Kecamatan Ngargoyoso Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi instansi pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Dijadikan motivasi bagi guru dalam meningkatkan kreativitas, motivasi belajar bagi siswa.

- c. Memperluas wawasan kepada Kepala Sekolah dan Guru untuk mempertimbangkan faktor pendukung dalam keberhasilan proses belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai acuan bagi guru untuk lebih meningkatkan kreativitas dan motivasi siswa dalam belajar melalui metode pembelajaran yang menarik khususnya pada mata pelajaran IPS.
- b. Sebagai alternatif bagi Sekolah untuk mengembangkan metode-metode pembelajaran sehingga prestasi yang diperoleh siswa meningkat yang pada akhirnya mencapai hasil secara maksimal.